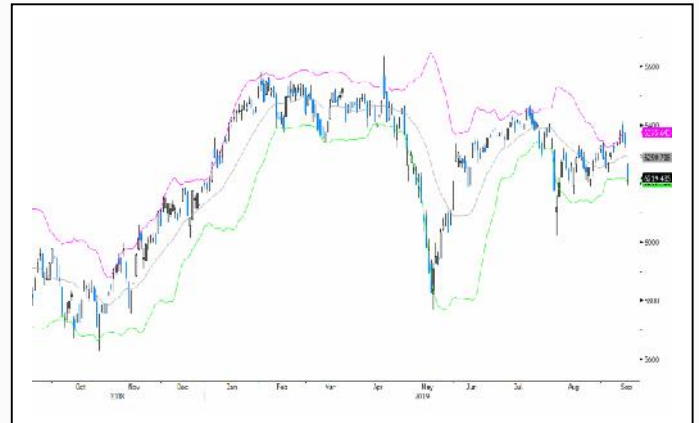


NEWS HEADLINES

- PTBA bukukan laba bersih 1H19 Rp2 triliun
- DSSA siap operasikan PLTU di akhir 2019
- Penjualan semen INTP turun 5,8% YoY pada Agustus 2019
- KLBF mendapatkan lisensi eksklusif HLX10
- BBYB gelar rights issue untuk mencapai BUKU II
- PSSI tambah armada motor vessel
- VOKS tunjuk ACES sebagai penyuplai kabel listrik ke sektor retail
- Kapasitas produksi HOKI meningkat 20 ton per jam
- Presiden direktur tambah kepemilikan di KINO
- Komisaris utama beli saham SATU
- BAPI targetkan penjualan 2019 Rp80 miliar
- BAPI habiskan Rp800 miliar untuk proyek di Ciledug
- KAYU andalkan pasar India
- ANDI berencana stock split 1:5
- Telefast listing hari ini dengan kode TFAS

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6187/6154/6114
Resistance Level	6259/6299/6332
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6219.435	-115.408	13572.845	8737.289
LQ-45	983.248	-9.001	2197.930	5584.067

MARKET REVIEW

Bursa saham global memulai perdagangan awal pekan dengan tekanan yang cukup dalam akibat meningkatnya resiko geopolitik sehingga membalikan sentimen investor kembali menjadi negatif. Harga minyak mentah dunia mengalami kenaikan yang signifikan setelah fasilitas minyak Arab Saudi mengalami serangan drone. Alhasil, harga minyak WTI meningkat hingga ke titik tertingginya disekitar US\$62.4 per barel sementara harga minyak Brent naik ke US\$67.5 per barel. Kenaikan harga minyak dikhawatirkan untuk memberikan tekanan tambahan bagi pertumbuhan ekonomi global. Disisi lain, Indeks saham di Asia diperdagangkan mixed hingga melemah setelah serangkaian data perekonomian China yang lebih rendah dibandingkan perkiraan memperburuk kepercayaan investor. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen terkoreksi masing-masing 0.02% sementara Indeks Hang Seng turun 1.03% ditengah aksi unjuk rasa yang telah memasuki bulan ke empat. Tingkat produksi industri mengalami pertumbuhan sebesar 4.4% YoY sementara investasi aset tetap bertumbuh 5.5% YoY. Meski mengalami peningkatan, namun pertumbuhan keduanya lebih rendah dibandingkan ekspektasi dan pertumbuhan pada bulan sebelumnya, menandakan perlambatan perekonomian belum mencapai titik pembalikannya. Sementara itu, data yang mengecewakan juga terlihat dari tingkat pertumbuhan ritel domestik yang hanya tercatat tumbuh 7.5% YoY dibandingkan ekspektasi di 7.9% dan periode Juli di 7.6%. Pemerintah China yang sedang beralih orientasi dari ekspor menuju peningkatan permintaan dalam negeri nampaknya belum membuahkan hasil yang sesuai. Walaupun kinerja perekonomian tergolong negatif, namun respon investor cukup optimis mengingat kesediaan pemerintah pusat dan Bank Sentral China (PBOC) untuk memberikan stimulus tambahan apabila situasi memburuk.

IHSG diperdagangkan melemah 1.82% ditengah katalis negatif dari eksternal dan domestik. Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) per bulan Agustus tercatat sebesar US\$85 juta, jauh lebih rendah dibandingkan konsensus di US\$190 juta. NPI yang memburuk disebabkan oleh melemahnya ekspor sebesar 9.99% YoY ke US\$14.28 miliar sementara aktifitas impor susut 15.6% YoY ke US\$14.2 miliar. Koreksi terhadap IHSG terutama disebabkan oleh sektor konsumen (-6.06%) akibat implementasi kenaikan cukai tembakau sebesar 23%. Perekonomian domestik yang kurang kondusif kembali mendorong aksi net sell investor asing sebesar Rp572.08 miliar sementara nilai tukar Rupiah stabil di Rp14020 per dolar AS.

MARKET VIEW

Neraca perdagangan Indonesia pada Agustus 2019 surplus US\$85 juta, atau membaik dibanding bulan sebelumnya yang defisit US\$63,5 juta. Surplus neraca dagang akibat penurunan impor lebih dalam daripada ekspor. Impor Agustus 2019 tercatat US\$14,2 miliar, turun 15,6% MoM dan 8,53% YoY. Sedangkan nilai ekspor Agustus 2019 mencapai US\$14,28 miliar, atau turun 7,6% MoM dan melemah 9,99% YoY. Secara kumulatif, neraca perdagangan masih defisit US\$1,81 miliar. Indonesia mengalami surplus tertinggi dengan AS US\$6 miliar, diikuti India US\$ 4,7 miliar, dan Belanda US\$ 1,5 miliar. Sementara neraca dagang dengan defisit terbesar yaitu dengan Cina US\$12,5 miliar, Thailand US\$ 2,5 miliar, dan Australia US\$ 1,6 miliar.

Pemerintah Indonesia terus berusaha untuk menarik investasi asing, di berbagai sektor seperti industri manufaktur sampai dengan sektor pariwisata. Sebelumnya dalam memperebutkan investasi dari 33 perusahaan Cina yang pindah karena dampak perang dagang AS-Cina pemerintah gagal. Dari kegagalan pemerintah melakukan evaluasi pada sejumlah aspek seperti biaya dan manfaat, konsistensi kebijakan, serta konsultasi publik. Namun, semua mengerucut pada bagaimana memperbaiki dasar hukum di sekitar investasi dan ekspor. Pemerintah berencana merevisi sebanyak 74 aturan yang dinilai berpotensi menghambat investasi yang masuk ke Indonesia.

Setelah AS menerapkan tarif barang-barang dari Cina, kini dikabarkan beberapa merek mewah top Eropa menjadi target baru dalam salvo tarif impor Presiden AS Donald Trump, yakni untuk barang wiski, anggur, Sampanye, tas tangan, dan setelan jas pria Amerika senilai miliaran dolar. AS telah mengidentifikasi target barang impor, dengan tarif yang berpotensi setinggi 100%, dari daftar barang dengan total nilai ekspor US\$25 miliar per tahun. Kebijakan tarif Trump terhadap Uni Eropa adalah sebuah langkah unik bagi pemerintahannya, tidak seperti perang dagang yang dimulainya dengan Cina, tarif akan diberlakukan oleh AS setelah disahkan WTO.

Harga minyak mentah dunia melonjak ke level tertinggi sejak Mei di pasar perdagangan Asia, pada Senin pagi, menyusul serangan terhadap fasilitas minyak Arab Saudi pada Sabtu yang memotong lebih dari 5% pasokan minyak global. Serangan itu dapat memangkas produksi Aramco sebesar 5,7 juta barel per hari. Sejauh ini Aramco tidak memberikan batas waktu untuk dimulainya kembali produksi.

Pelaku pasar akan menyikapi harga minyak dunia menyusul adanya serangan ke fasilitas minyak Aramco, sisi lain Trump menargetkan sejumlah barang-barang Eropa terkena kenaikan tarif, ditambah saham AS pada Senin di tutup melemah menambah sederetan sentimen negatif bagi IHSG yang menyulitkan ke zona hijau..

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) mengalami penurunan laba bersih sebesar 24,42% YoY menjadi Rp2,00 triliun hingga 30 Juni 2019. Sementara pendapatan perseroan tercatat meningkat sebesar 1,14% YoY menjadi Rp10,61 triliun pada 1H19.

Dian Swastatika Sentosa (DSSA) bersiap untuk mengoperasikan PLTU menjelang akhir tahun 2019. Saat ini perseroan tengah membangun 2 pembangkit listrik IPP PLTU yang kini prosesnya pada tahap akhir penyelesaian pembangunan. Untuk IPP PLTU Kendari-3 kapasitas 20x50 MW proses pembangunannya sudah mencapai 99% per Juni 2019 dan sudah dapat beroperasi pada akhir tahun 2019, setelah transmisi PLN yang menghubungkan Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Selatan siap. Sementara untuk pembangunan IPP PLTU Kalteng-1 2x100 MW sudah mencapai 97% dan saat ini juga dalam proses akhir dan menunggu kesiapan transmisi PLN dari Kasongan ke site. Dengan beroperasinya 2 pembangkit ini maka total kapasitas yang DSSA miliki mencapai 900 MW.

Penjualan semen Indocement Tunggul Prakarsa (INTP) pada Agustus 2019 mengalami penurunan sebesar 5,8% YoY menjadi 1,6 juta. Penurunan volume penjualan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kondisi pasar yang memang sedikit lesu. Pada Agustus 2018, pemerintah sedang gencar menyelesaikan berbagai proyek infrastruktur, namun di bulan yang sama tahun ini, pemerintah masih menunggu kabinet baru terbentuk. Pada saat yang sama, pabrik perseroan di Tajun sedang major overhaul turbin engine sehingga volume pengiriman untuk wilayah Indonesia Timur melalui pabrik Citeureup. Sementara penjualan periode berjalan hingga Agustus 2019 juga mengalami penurunan 2,61% YoY menjadi 11,2 juta ton. Penurunan penjualan tersebut sejalan dengan konsumsi domestik yang mengalami penurunan.

Joint Venture antara Kalbe Farma (KLBF) dan Genexine Inc yakni Kalbe Genexine Biologics (KG Bio), mendapatkan lisensi eksklusif produk Immuno-Oncology (HLX10) dari Shanghai Henlius Biotech, Inc China. HLX10 adalah recombinant humanised monoclonal antibody yang dikembangkan untuk mengobati tumor yang saat ini sedang dalam proses uji klinis (clinical trial). KG Bio mendapat lisensi eksklusif untuk mengembangkan produk HLX10 ini untuk kebutuhan dalam negeri dan luar negeri (ekspor) khususnya di negara-negara Asia Tenggara. Adapun kerjasama antara KG Bio dengan Henlius dapat meningkatkan kemampuan riset dan memperbanyak portofolio produk dari KG Bio di bidang immuno oncology.

Bank Yudha Bhakti (BBYB) menargetkan untuk bisa naik kelas ke kategori Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) II tahun ini. Untuk itu, BBYB berencana melakukan penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue sekitar 3 miliar saham tahun 2019 ini. Adapun Akulaku yang kini menjadi salah satu pemegang saham Bank Yudha Bhakti akan bertindak sebagai pembeli siaga atau standby buyer dalam aksi korporasi tersebut. Saat ini, perusahaan fintech Akulaku Silvr Indonesia sudah menjadi pemegang saham Bank Yudha Bhakti dengan kepemilikan 24,08%. Sementara Pemegang saham lainnya ada Gozco Capital dengan porsi 25,37%, Asabri 20,13%, dan selebihnya publik. Dengan kehadiran Akulaku, diharapkan dapat menciptakan kolaborasi antara perbankan dan fintech. Diharapkan bisnis di segmen baru tersebut ditargetkan akan menyumbang porsi 15% terhadap total pertumbuhan kredit. Sementara secara keseluruhan, BBYB menargetkan penyaluran kredit dapat bertumbuh 30% YoY, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya tumbuh di bawah 10%.

Sejalan dengan rencana ekspansi dan untuk mendorong pertumbuhan bisnis, Pelita Samudera Shipping (PSSI) telah menambah satu kapal kargo curah (Motor Vessel) dalam armadanya menjadi enam unit MV dimana empat unit terakhir dibeli di 2019. Harga pembelian MV kelas handysize adalah USD7,525 juta. Pihak penjual kapal adalah Convivial Navigation Co Pte Ltd dari Singapura dan ketentuan pembayaran adalah 20% akan dibayar tunai dan 80% dibayar dengan saham PSSI. PSSI akan melakukan penerbitan saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 402 juta saham atau 8% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

Voksel Electric (VOKS) melakukan ekspansi ke sektor ritel dengan menggandeng Ace Hardware Indonesia (ACES) sebagai penyuplai kabel listrik. Meski demikian, penetrasi ke sektor ritel belum berdampak signifikan terhadap kinerja VOKS. Untuk itu VOKS masih terus mencoba untuk terus melakukan penetrasi ke sektor ritel yang saat ini berkontribusi kurang dari 5% terhadap penjualan VOKS. Saat ini pendapatan VOKS masih didominasi dari penjualan untuk kebutuhan proyek. VOKS saat ini masih fokus untuk memasok kabel ke proyek-proyek milik Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan kontraktor PLN, Tahun 2019 ini VOKS menargetkan penjualan mencapai Rp 3,29 triliun atau naik 22,7% dibanding realisasi tahun 2018 alu sebesar Rp 2,68 triliun. Sedangkan VOKS membidik laba bersih sebesar Rp 229,1 miliar pada tahun ini. VOKS pun optimistis dapat mencapai target-target tersebut. Sementara manajemen VOKS belum berencana untuk merevisi target kontribusi penjualan ritel yakni sebesar 5%.

Mulai Oktober 2019, Buyung Poetra Sembada (HOKI) memiliki tambahan kapasitas produksi sebesar 20 ton per jam di Pabrik Subang. Perseroan telah menyelesaikan peningkatan kapasitas produksi di Pabrik Subang pada September ini. Selanjutnya, kapasitas produksi baru dapat mulai beroperasi pada Oktober 2019. Perseroan dapat mengoptimalkan produksi beras kemasan seiring dengan tambahan kapasitas produksi di Pabrik Subang mulai kuartal IV/2019. Dengan demikian, biaya lembur karyawan juga dapat ditekan sehingga mengurangi beban umum perseroan.

Presiden Direktur Kino Indonesia (KINO), Harry Sanusi, telah menambah kepemilikan sahamnya di perusahaan tersebut pada 11 September 2019. Harry membeli 190.400 saham KINO dengan harga Rp3.340 per saham atau total transaksi mencapai Rp635.936.000. Tujuan dari transaksi tersebut adalah untuk investasi. Dengan demikian maka kepemilikan Harry Sanusi bertambah menjadi 140.393.900 saham (9,83%) dari sebelumnya 140.203.500 saham (9,81%).

Komisaris utama Kota Satu Properti (SATU), Herowiratno Gunawan, telah membeli 2.500.000 lembar saham SATU di harga Rp100 atau total transaksi mencapai Rp250.000.000. Pembelian dilakukan pada 9 September 2019 dan bertujuan untuk investasi langsung. Dengan demikian Herowiratno kini tercatat memiliki 2.500.000 lembar atau 0,002% saham SATU.

Bhakti Agung Propertindo (BAPI) menargetkan penjualan pada akhir tahun ini dapat mencapai Rp80 miliar, meningkat signifikan hingga 16 kali lipat YoY. Sementara labanya juga ditargetkan akan tumbuh menjadi Rp18 miliar pada 2019 dari Rp240 juta pada tahun 2018. Adapun target tersebut didukung oleh proyek Green Cloesea yang baru topping off pada bulan Mei dan perseroan telah menyelesaikan pembangunan tahap pertama sehingga dapat diakui sebagai pendapatan.



Bhakti Agung Propertindo (BAPI) menghabiskan dana Rp800 miliar untuk pengembangan kawasan mix-used properti di Ciledug, Tangerang. Sejauh ini, perseroan hanya memiliki satu proyek kawasan mix-used di Daerah Ciledug. Rencananya, akan terdapat dua tower apartemen, satu condotel, dan kawasan komersial untuk lahan seluas 12.000 meter persegi dan bangunan seluas 84.000 meter persegi.

Darmi Bersaudara (KAYU) berharap dapat membukukan pertumbuhan penjualan dan laba pada kuartal III/2019 terutama ditopang oleh pulihnya pasar di Indonesia. India memberikan kontribusi terbesar dari penjualan 1H19 yakni mencapai 84,82% atau Rp10,17 miliar. Penjualan ke India pada periode tersebut mengalami penurunan sebesar 34,19% YoY yang dikarenakan kondisi di India yakni musim dingin dan pemilu sehingga kebanyakan pelaku bisnis menahan diri. Dengan demikian, penjualan dan laba bersih perseroan turun 34,19% YoY dan 27% YoY menjadi Rp11,99 miliar dan Rp379,9 juta.

Andira Agro (ANDI) berencana melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) Rasio 1:5 dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham. Perseroan akan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 23 Oktober 2019 guna meminta persetujuan dari pemegang saham. Selain itu, ANDI juga akan minta persetujuan mengubah pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 mengenai anggaran dasar perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham.

Telefast Indonesia hari ini akan mencatatkan sahamnya di BEI dengan kode perdagangan TFAS. Perseroan menawarkan 416.666.500 saham dengan harga nominal Rp20 dan harga penawaran Rp180.

Market Data

17 September 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	61.80	-1.10
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.68	0.00
Gold (US\$)/Ounce	1,498.86	0.47
Nickel (US\$)/MT	17,370.00	-380.00
Tin (US\$)/MT	17,150.00	675.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	66.15	3.75
Coal (RB) (US\$)/MT*	60.80	-2.56
CPO (ROTH) (US\$)/MT	573.75	16.25
CPO (MYR)/MT	2,113.00	-9.00
Rubber (MYR/Kg)	744.00	-1.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.04	4,218.22	-25.28
ANTM (GR)	0.05	896.21	-77.26

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,076.82	-0.52	16.07	17.89	15.34	3.92	3.69	7,522.58
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,153.54	-0.28	22.88	24.68	21.02	4.50	3.25	12,669.01
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,321.41	-0.63	8.82	12.96	12.08	1.68	1.61	1,780.40
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,175.10	-0.02	21.59	11.91	10.76	1.38	1.26	4,753.75
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,762.64	0.23	32.96	19.30	15.85	2.53	2.25	3,214.04
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27,124.55	-0.83	4.95	10.84	10.17	1.17	1.09	2,249.11
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,219.43	-1.82	0.40	15.14	13.36	2.23	2.05	510.10
JAPAN	NIKKEI 225	21,988.29	1.05	9.86	15.89	15.39	1.57	1.47	3,376.72
MALAYSIA	KLCI	1,601.25	0.02	-5.28	16.70	15.67	1.46	1.40	246.44
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,203.93	-0.24	4.40	12.79	12.13	1.08	1.04	403.33

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,042.00	75.00
EUR/IDR	15,451.82	-77.00
JPY/IDR	129.87	-0.36
SGD/IDR	10,208.65	-15.83
AUD/IDR	9,639.83	-23.68
GBP/IDR	17,452.80	4.93
CNY/IDR	1,986.90	-0.90
MYR/IDR	3,371.19	17.74
KRW/IDR	11.87	0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07121	-0.00038
EUR / USD	1.10040	0.00030
JPY / USD	0.00925	0.00000
SGD / USD	0.72701	0.00000
AUD / USD	0.68650	0.00000
GBP / USD	1.24290	-0.00020
CNY / USD	0.14150	0.00023
MYR / USD	0.24008	-0.00002
100 KRW / USD	0.08452	-0.00045

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.90
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.68

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	August-19	July-19
Inflation YTD %	2.48	2.36
Inflation YOY %	3.49	3.32
Inflation MOM %	0.12	0.31
Foreign Reserve (USD)	126.40 Bn	125.90 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.92
3M	6.12
6M	6.09
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
17 Sep	US Industrial Production MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.2%
17 Sep	US Manufacturing Production	Naik menjadi 0.1% dari -0.4%
17 Sep	US Capacity Utilization	Naik menjadi 77.6% dari 77.5%
18 Sep	US Building Permits MoM	Turun menjadi 6.9% dari 8.4%
18 Sep	US Building Permits	Turun menjadi 1317 ribu dari 1336 ribu
18 Sep	US Housing Starts	Naik menjadi 1250 ribu dari 1191 ribu
18 Sep	US Housing Starts MoM	Naik menjadi 5.0% dari -4.0%
19 Sep	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Turun menjadi 5.25% dari 5.50%
19 Sep	FOMC Rate Decision	Turun menjadi kisaran 1.75%-2.00% dari 2.00%-2.25%
19 Sep	US Interest Rate on Excess Reserves	--
19 Sep	US Current Account Balance	Defisit turun menjadi \$127.8 Bn dari \$130.4 Bn
19 Sep	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 212 ribu dari 204 ribu
19 Sep	US Continuing Claims	Tetap 1670 ribu
19 Sep	US Leading Index	Turun menjadi 0.1% dari 0.5%
19 Sep	US Existing Home Sales	Turun menjadi 5.37 juta dari 5.42 juta

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	4220	1.44	5.33
BRPT IJ	1080	3.85	3.19
POLL IJ	5025	8.53	2.95
CPIN IJ	5350	3.88	2.94
UNVR IJ	46950	0.75	2.40
ICBP IJ	11825	1.94	2.35
INDF IJ	7750	3.33	1.97
PGAS IJ	2050	4.33	1.85
ADRO IJ	1430	4.00	1.58
INTP IJ	21150	2.17	1.49

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	2290	-18.21	-53.21
GGRM IJ	54600	-20.64	-24.51
BBRI IJ	4190	-2.78	-13.14
TPIA IJ	8300	-6.74	-9.60
BMRI IJ	7000	-2.78	-8.29
BBNI IJ	7675	-2.23	-2.90
BBCA IJ	30025	-0.41	-2.74
TCPI IJ	7350	-6.96	-2.47
FREN IJ	137	-7.43	-2.00
ASII IJ	6700	-0.74	-1.82

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Telefast Indonesia	Trade & Service	180.00	414.67	09-11 Sep 2019	17 Sep 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas
Gunung Raja Paksi	Manufacture & Industries	840.00	1240.00	12-16 Sep 2019	19 Sep 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Optima Prima Metal Sinergi	Trade & Service Scrap Metal	135.00	400.00	12-16 Sep 2019	23 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Nusantara Almazia	Property & Real Estate	200-220	461.53	17-18 Sep 2019	25 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Trinitan Metals & Minerals	Manufacture & Industries	270-300	333.33	23-27 Sep 2019	04 Okt 2019	Mirae Asset Sekuritas
Gaya Abadi Sempurna	Manufacture & Industries	100-125	500.00	23-27 Sep 2019	07 Okt 2019	Investindo Sekuritas

DIVIDEND

TGKA	35.00	Cash Dividend	06 Sep 2019	09 Sep 2019	10 Sep 2019	19 Sep 2019
------	-------	---------------	-------------	-------------	-------------	-------------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
LIFE	Bonus Stock	1:1	--	13 Sep 2019	16 Sep 2019	--
ASRM	Bonus Stock	10:3	--	23 Sep 2019	24 Sep 2019	--
ASRM	Stock Dividend	11:1	--	23 Sep 2019	24 Sep 2019	--

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
PSSI	RUPSLB	16 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	
INAF	RUPSLB	18 Sep 2019	
KAEF	RUPSLB	18 Sep 2019	
BYAN	RUPSLB	25 Sep 2019	
GOLL	RUPSLB	25 Sep 2019	
KONI	RUPSLB	25 Sep 2019	
MDKA	RUPSLB	25 Sep 2019	
OKAS	RUPSLB	25 Sep 2019	
RIGS	RUPST	25 Sep 2019	
MICE	RUPSLB	26 Sep 2019	
NIPS	RUPSLB	26 Sep 2019	
TIRA	RUPSLB	26 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	
BSSR	RUPSLB	27 Sep 2019	
ENRG	RUPST	27 Sep 2019	
HEXA	RUPSLB	27 Sep 2019	
VINS	RUPSLB	27 Sep 2019	
ENRG	RUPST	27 Sep 2019	
HEXA	RUPSLB	27 Sep 2019	
VINS	RUPSLB	27 Sep 2019	

PGAS

TRADING BUY

S1 1995 R1 2080

S2 1910 R2 2170

Closing Price 2050

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1995-Rp 2080
 - Entry Rp 2050, take Profit Rp 2080

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	70.97	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	20.22	Positif
Bollinger Band (Mid)	1950	Positif
MA5	2012	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



INDF

TRADING BUY

S1 7575 R1 7825

S2 7325 R2 8075

Closing Price 7750

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 7575-Rp 7825
 - Entry Rp 7750, take Profit Rp 7825

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	46.37	Positif
MACD	-33.94	Negatif
True Strength Index (TSI)	-41.89	Positif
Bollinger Band (Mid)	7813	Negatif
MA5	7700	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



INTP

TRADING BUY

S1 20725 R1 21375

S2 20075 R2 22025

Closing Price 21150

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 20725-Rp 21375
 - Entry Rp 21150, take Profit Rp 21375

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	36.62	Positif
MACD	-94.12	Positif
True Strength Index (TSI)	-24.07	Positif
Bollinger Band (Mid)	21318	Negatif
MA5	20780	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



MEDC

TRADING BUY

S1 755 R1 815

S2 695 R2 875

Closing Price 780

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 755-Rp 815
 - Entry Rp 780, take Profit Rp 815

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	64.81	Positif
MACD	2.94	Positif
True Strength Index (TSI)	24.06	Positif
Bollinger Band (Mid)	752	Positif
MA5	765	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



ELSA

TRADING BUY

S1 346 R1 376

S2 316 R2 406

Closing Price 358

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 346-Rp 376
- Entry Rp 358, take Profit Rp 376

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	55.22	Positif
MACD	1.78	Positif
True Strength Index (TSI)	28.23	Positif
Bollinger Band (Mid)	340	Positif
MA5	345.2	Positif



CPIN

TRADING BUY

S1 5100 R1 5475

S2 4730 R2 5850

Closing Price 5350

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area overbought
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 5100-Rp 5475
- Entry Rp 5350, take Profit Rp 5475

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	82.73	Positif
MACD	64.84	Positif
True Strength Index (TSI)	37.25	Negatif
Bollinger Band (Mid)	4899	Positif
MA5	5230	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10700	10700	10950	10425	10600	10775	10950	Positif	Positif	Positif	11250	9500
LSIP	Trading Buy	1210	1210	1250	1160	1190	1220	1250	Positif	Positif	Positif	1275	1000
SGRO	Trading Buy	2220	2220	2240	2180	2210	2240	2270	Negatif	Negatif	Negatif	2380	2200
Mining													
PTBA	Trading Sell	2580	2580	2540	2460	2540	2620	2700	Negatif	Negatif	Negatif	2770	2350
ADRO	Trading Buy	1430	1430	1460	1340	1400	1460	1520	Negatif	Positif	Positif	1485	1010
MEDC	Trading Buy	780	780	815	695	755	815	875	Positif	Positif	Positif	820	715
INCO	Trading Sell	3570	3570	3510	3340	3510	3680	3850	Negatif	Negatif	Negatif	4320	2750
ANTM	Trading Sell	1050	1050	1030	985	1030	1075	1120	Negatif	Negatif	Negatif	1175	830
TINS	Trading Sell	1120	1120	1090	1015	1090	1165	1240	Negatif	Negatif	Negatif	1285	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	480	480	462	462	476	490	505	Negatif	Negatif	Negatif	570	472
SMGR	Trading Buy	12900	12900	13050	12200	12625	13050	13475	Positif	Positif	Positif	13500	11625
INTP	Trading Buy	21150	21150	21375	20075	20725	21375	22025	Positif	Positif	Positif	22700	19900
SMCB	Trading Sell	1325	1325	1320	1305	1320	1335	1350	Negatif	Negatif	Negatif	1485	1330
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	6700	6700	6600	6400	6600	6800	7000	Negatif	Negatif	Negatif	7025	6250
GJTL	Trading Sell	660	660	650	625	650	675	700	Negatif	Negatif	Negatif	710	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7750	7750	7825	7325	7575	7825	8075	Negatif	Positif	Positif	8050	6900
GGRM	Trading Buy	54600	52725	57775	47675	52725	57775	62825	Negatif	Negatif	Negatif	77000	65500
UNVR	Trading Buy	46950	46950	47175	45875	46525	47175	47825	Negatif	Positif	Positif	48975	43200
KLBF	Trading Sell	1680	1680	1650	1605	1650	1695	1740	Negatif	Negatif	Negatif	1690	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1370	1370	1385	1295	1340	1385	1430	Positif	Positif	Positif	1450	1265
PTPP	Trading Sell	1820	1820	1790	1710	1790	1870	1950	Negatif	Negatif	Negatif	2020	1750
WIKA	Trading Sell	2020	2020	1985	1885	1985	2080	2180	Positif	Negatif	Negatif	2390	1920
ADHI	Trading Sell	1350	1350	1330	1285	1330	1375	1420	Negatif	Negatif	Negatif	1480	1280
WSKT	Trading Sell	1740	1740	1725	1685	1725	1765	1805	Positif	Negatif	Negatif	1885	1685
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2050	2050	2080	1910	1995	2080	2170	Positif	Positif	Positif	2070	1775
JSMR	Trading Buy	5575	5575	5650	5250	5450	5650	5850	Positif	Positif	Positif	5900	5250
ISAT	Trading Sell	3170	3170	3100	2920	3100	3280	3460	Negatif	Negatif	Negatif	3950	3020
TLKM	Trading Buy	4220	4220	4270	4070	4170	4270	4370	Positif	Positif	Positif	4500	4050
Finance													
BMRI	Trading Sell	7000	7000	6925	6750	6925	7100	7275	Negatif	Negatif	Negatif	7650	6825
BBRI	Trading Sell	4190	4190	4100	3910	4100	4290	4480	Negatif	Negatif	Negatif	4420	4000
BBNI	Trading Sell	7675	7675	7575	7350	7575	7800	8025	Negatif	Negatif	Negatif	8175	7325
BBCA	Trading Sell	30025	30025	29950	29800	29950	30100	30250	Negatif	Negatif	Negatif	31075	28825
BBTN	Trading Sell	2150	2150	2110	2030	2110	2190	2270	Positif	Negatif	Negatif	2350	1990
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	23075	23075	23475	21025	22250	23475	24700	Negatif	Positif	Positif	24575	19650
MPPA	Trading Sell	174	174	170	160	170	180	190	Negatif	Negatif	Negatif	195	165

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.